

IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIQIH TEMA TATA CARA SHOLAT

Fatur Rahmah¹, Nurul Khatimah², Nur Nenongsih³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia

rahmahfatur597@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 25-01-2024

Disetujui: 30-01-2024

Kata Kunci:

Metode Demonstrasi;
Pembelajaran Fiqih.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan dan keberhasilan metode demonstrasi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran fiqih tema sholat siswa kelas V di Sdn 21 Kota Bima, untuk mengetahui Pengaruh metode demonstrasi, Kendala dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih tema sholat, Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah dari Kepala Sekolah, Guru Agama sekaligus wali kelas V dan Peserta Didik. Instrument penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis penyajian data, dan verifikasi data.

Abstract: *The goal is to know the effectiveness of the application and success of the demonstrated method of performing the fiqih class of prayer theme at SDN 21way town, to know the effects of the demonstration method, the obstacle to the application of the demonstration method to the fiqih prayer theme, the kind of research used in qualitative research. The source of the data in the research is the principal, the teacher and teacher of class v and learner. The instrument of research that is used is an observation guide, interview guide, and documentation. ISIS analysis of data presentation, and data verification.*



Crossref

<https://doi.org/10.31764/elementary.v7i1.549>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan agama di sekolah pada saat ini sangat perlu ditingkatkan terutama tentang pendidikan fiqih untuk bisa menciptakan manusia yang memiliki ilmu agama yang baik. Edwar menjelaskan bahwa fiqih yang merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengarahkan dan menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan.

Sholat merupakan bagian dari rukun islam dimana sholat juga merupakan tiang agama, jadi dalam hal ini Ketika umat islam mulai meninggalkan nilai-nilai rukun islam kedua tersebut maka runtuhlah agama islam ini. Dalam SD/MI proses pembelajaran fiqih lebih khususnya tentang tata cara sholat tidak sepenuhnya berhasil di terapkan oleh guru kepada murid dikarenakan banyak sekali siswa yang sudah mulai degradasi dalam hal penanaman tertip anak dalam beribadah kepada Allah lebih-lebih pada MI yang dalam proses pembelajarannya banyak sekali menerapkan penerapan moral dan sikap yang baik terhadap Allah SWT. Salah satunya sholat, karena sholat meruakan ibadah yang wajib yang harus dilaksanakan oleh orang islam jadi dalam hal ini proses penerapan tata cara sholat terhadap peserta didik suatu keharusan yang harus dicapai dalam rangka melahirkan peserta didik yang taat dan patuh terhadap Allah SWT. Oleh karena itu dalam penelitian ini membahas terkait

penerapan metode demontrasi dalam proses pembelajaran dalam rangka memberikan pemahaman sekaligus contoh tata cara sholat sehingga peserta didik dapat memahami dan mengimplementasikan tentang sholat dalam kehidupan sehari sebagai orang islam.

Metode Demontrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu kepada siswa (Karseno 2015).

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru atau murid memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses, misalnya bagaimana cara sholat yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.

Berdasarkan. Secara akademik, proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam situasi tertentu. "dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk aktif sehingga terjadi interaksi dan komunikasi yang harmonis demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Setiap metode yang dimaksudkan untuk menghasilkan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien dalam memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, bila proses pembelajaran tidak bisa memberikan rasa nyaman,

penerapan metode demokrasi sangat mendukung proses berlangsungnya pembelajaran di sekolah, karena sesuai perkembangan anak dan tuntutan zaman (Dewanti and Fajriwati 2020).

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode ini digunakan agar siswa menjadi lebih paham terhadap materi yang dijelaskan karena menggunakan alat peraga dan menggunakan media visualisasi yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami (Aeni and Yuhandini 2018).

Sebagaimana penjelasan terkait dengan metode demonstrasi dapat disimpulkan adalah cara belajar dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu dihadapan murid, yang dilakukan oleh guru didalam kelas maupun diluar kelas dengan menggunakan metode demonstrasi, guru telah mengfungsikan seluruh alat indera murid, karena proses belajar mengajar dan pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara memandang objek kajian sebagai suatu sistem artinya objek kajian yang dilihat sebagai unsur yang saling berkaitan dan mendeskripsikan fenomena yang ada. Penelitian kualitatif boleh juga diartikan sebagai suatu penelitian yang mendeskripsikan data dalam bentuk uraian, temuan lapangan yang dikemukakan dengan berpegang pada prinsip etnis dan memahami realitas, penulis tidak bersifat penafsiran atau evaluasi (Dewanti and Fajriwati 2020). Dengan demikian penelitian kualitatif ini mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian dengan menggali data dan informasi ke lokasi tersebut, dengan melihat langsung apa yang terjadi dan mewawancarai beberapa guru. Adapun data yang ingin penulis gali, yaitu tentang implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih tema tata cara sholat di kelas 5 SDN 21 KOTA BIMA. Pendekatan yang digunakan oleh penulis di dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Sumber data diperoleh dari, Guru Kelas III dan siswa. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data dalam menganalisis data-data yang terkumpul, penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai, hal ini penulis menggunakan analisis kualitatif yaitu menafsirkan hasil temuan di lapangan yang bersumber pada sumber dan penemuan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru atau murid memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses, misalnya bagaimana cara sholat yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.

Metode demonstrasi adalah cara belajar dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu dihadapan murid, yang dilakukan di dalam maupun diluar kelas menurut Aminuddin Raysad di kutip dari Dewanti dan Fajriwati, dengan menggunakan metode demonstrasi, guru telah mengfungsikan seluruh alat indera murid, karena proses belajar mengajar dan pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar. Untuk itu apakah metode pembelajaran demonstrasi ini dapat membantu menyelesaikan masalah dan mengefektifkan pembelajaran mata pelajaran fiqih. Dari uraian diatas terlihat jelas bahwa masih ditemukan guru mata pelajaran fiqih di MTS yang kurang memahami modelitas yang dimiliki oleh siswa karena masih ada yang menggunakan metode ceramah atau metode lihat, metode ceramah (Dewanti and Fajriwati 2020).

Sholat merupakan bagian dari rukun islam yang kedua dinamakan sholat juga merupakan tiang agama, jadi dalam hal ini ketika umat islam mulai meninggalkan nilai-nilai rukun islam kedua tersebut maka runtuhlah agama islam ini. Dalam SD proses pembelajaran fiqih lebih khususnya tentang tata cara sholat tidak sepenuhnya berhasil diterapkan oleh guru kepada murid dikarenakan banyak sekali murid yang sudah mulai degradasi dalam hal penanaman tertib dalam ibadah kepada Allah SWT lebih-lebih pada sekolah dasar. sholat merupakan ibadah yang wajib yang harus dilaksanakan oleh orang islam jadi dalam hal ini proses penerapan tata cara sholat terhadap peserta didik suatu keharusan yang harus dicapai dalam rangka melahirkan peserta didik yang taat dan patuh terhadap Allah SWT.

2. Pembelajaran Fiqih

Kata Fiqih berasal dari Bahasa arab yang secara etimologis berarti al fahmu atau pemahaman. Sedangkan secara epistemology, arti kata Fiqih adalah ilmu atau pengetahuan mengenai hukum-hukum syari'ah yang berdasarkan kepada dalil-dalilnya yang terperinci. Jadi, Fiqih adalah salah satu bidang ilmu dalam syari'at Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat, maupun kehidupan manusia dengan tuhanNya. Fikih membahas tentang cara beribadah dan muamalah, sesuai yang tersurat dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam Islam, terdapat empat mazhab dari Sunni yang mempelajari tentang fikih. Seseorang yang sudah menguasai ilmu fikih disebut Fakih. 4 pembahasan utama fiqih, yakni; rubu' ibadat, rubu' mu'amalat, ru'bu munakahat, dan ru'bu djinajat. Namun sebagian ahli fikih lainnya membagi pembahasan fikih pada dua aspek saja, yaitu ru'bu ibadat dan ru'bu mu'amalat (Arif Shaifudin 2022).

Ilmu fiqih merupakan suatu bidang keilmuan dalam syari'ah Islam secara khusus membahas tentang hukum atau aturan dalam aspek kehidupan manusia, baik individu, dan bermasyarakat. Definisi fiqih secara istilah adalah perkembangannya mengikuti zaman sehingga kita tidak bias menemukan definisi yang tunggal, pada masa itu para ahli menjelaskan pengertiannya sendiri. Abu Hanifah

menyampaikan fiqh merupakan pengetahuan manusia tentang hak dan kewajibannya (Wahid 2021).

Melihat makna dari ilmu fiqh di atas sangat nampak bahwa syari'at Islam melalui hukum praktisnya berupa hukum-hukum fiqh terus berusaha menjawab dan sekaligus memberi aturan yang rapi bagi tata kehidupan umat Islam. khususnya melalui metode ijtihad, hampir semua problematika kontemporer saat ini dapat ditemukan solusinya untuk kemudian muncul hukumnya.

Pembelajaran Fiqh yaitu usaha sadar, yang tersusun baik tujuan serta terencana tentang hukum-hukum syara' yang berkenaan mengenai amal tindakan baik ibadah ataupun muamalah bermaksud supaya murid mengerti, menanamkan, dan menerapkan syariat islam dengan baik dalam kehidupannya sehari-hari (Khikmah 2021). Pembelajaran Fiqh adalah sebuah cabang ilmu agama islam, yang bersifat ilmiah, logis, obyektif dan kaidah tertentu. Fiqh tidak seperti tasawuf yang lebih memementingkan gerakan hati dan perasaan. Juga bukan seperti tarekat yang merupakan pelaksanaan ritual-ritual. Dalam proses pembelajaran fiqh, metode yang digunakan ceramah, dan demonstrasi. Jadi ada prakteknya setelah mendapat ilmunya. Mencari ilmu tanpa diterapkan bagaikan beruang habis melahirkan, anaknya ditinggalkan, karena hakikat orang yang sudah belajar yaitu ada yang namanya perubahan perilaku jadi proses pembelajaran fiqh bisa dikatakan berhasil apabila ada perubahan sadar akan melakukan syariat agama di masing-masing insan umat islam. Harapan dalam proses transformasi ilmu pengetahuan fiqh ini agar senantiasa menciptakan insan yang tertib dalam beribadah kepada Allah SWT (Khadijah 2019).

Pembelajaran fiqh berupaya agar siswa dapat memahami hukum-hukum islam, aturan-aturan islam dan penerapannya di kehidupan sehari-hari. Untuk menambah pemahaman siswa tentang mata pelajaran fiqh bisa dengan memanfaatkan penggunaan video dalam youtube. Penggunaan youtube ini memberikan pandangan penyampaian materi yang jelas tentang pembelajaran fiqh dibandingkan dengan penjelasan yang ada di buku dan guru. Dengan itu siswa lebih tertarik dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga pembelajaran dikelas lebih bermakna. Dengan demikian, siswa dapat memahami hukum tata cara sholat, zakat, wudhu, puasa, tayammum dan lain sebagainya (Oktaviani 2023).

Pembelajaran fiqh sangat penting bagi kehidupan manusia terutama bagi peserta didik, pelajaran fiqh juga berkontribusi sebagai pelajaran dasar yang dapat diajarkan untuk mengetahui mana yang haram dan yang halal. Minat siswa akan gagal jika tidak ada daya tarik untuk mengetahui materi maka minat siswa tidak akan tumbuh dan pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar (Wahid 2021).

Pembelajaran fiqh merupakan ilmu pengetahuan dasar yang berkaitan dengan ketentuan, mekanisme, dan prinsip-prinsip kehidupan. Praktisnya, pembelajaran ini terintegrasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di sebuah lembaga pendidikan. Pembelajaran fiqh adalah alat

untuk melaksanakan tujuan pendidikan di dunia dengan melatih siswa agar mengerti tentang syari'at agama Islam. Fiqh secara umum yaitu salah satu pelajaran Islam yang tidak sedikit membahas mengenai hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, antar sesama manusia dan antara manusia dan dirinya sendiri atau lingkungan kehidupannya (Mansir 2020).

Menarik dari penjelasan terkait dengan pembelajaran fiqh di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran fiqh adalah suatu proses transformasi ilmu dari guru kepada siswa supaya siswa dapat sadar akan kewajibannya sebagai seorang muslim yang setiap lini kehidupannya sudah diatur oleh Allah SWT dalam syariat islam, melakukan ibadah wajib serta melakukan praktik-praktik ibadah muamalah merupakan kewajiban yang harus dilakukan setiap muslim. Hakikat dari adanya pembelajaran fiqh di SD atau di MI hanya untuk menanamkan kesadaran siswa untuk melakukan ibadah kepada Allah sebagaimana dalam tuntunan firman Allah SWT dalam QS. Az-Zariat; 59. "tidaklah aku menciptakan jin dan manusia melainkan hanya untuk beribadah kepada ku"

Merujuk pada ayat Al-Qur'an di atas maka Tuhan menciptakan manusia hanya untuk beribadah kepada Allah, sebab sholat adalah kewajiban bagi setiap muslim dan kesadaran melakukannya harus ada pada setiap muslim dan untuk menumbuhkan kesadaran untuk sholat pada peserta didik merupakan tanggung jawab seorang guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Proses penanaman kesadaran untuk melakukan ibadah sholat ini guru perlu menyiapkan strategi dan metode yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Implementasi Metode Demonstrasi Pada Tema Sholat Di SD 21 Kota Bima

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode ini digunakan agar siswa menjadi lebih paham terhadap materi yang dijelaskan karena menggunakan alat peraga dan menggunakan media visualisasi yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami (Aeni dan Yuhandini 2018).

Metode demonstrasi dalam pembelajaran tata cara sholat

Pada saat pembelajaran tata cara sholat guru terlebih dahulu belum menggunakan metode demonstrasi, dikarenakan guru perlu assesmen awal untuk mengetahui keadaan siswa dan gaya belajar siswa, setelah guru melakukan assesmen awal sehingga mengetahui bahwa keadaan siswa sangat aktif dan gaya belajar siswa itu bervariasi, barulah guru menyajikan metodenya dan Ketika dikira metodenya sudah dianggap bagus untuk keadaan gaya belajar kemudian guru menerapkan metode demonstrasi sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran yang hendak akan dicapai.

Setelah metode demonstrasi sudah sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa maka guru melakukan

proses pembelajaran, dimana guru menjelaskan terlebih dahulu mulai dari yang mudah tentang apa itu definisi sholat kepada siswa, setelah guru menjelaskan apa itu definisi sholat dan siswa mengerti dan paham terkait dengan sholat maka guru melanjutkan proses pembelajaran dengan menjelaskan jenis-jenis sholat dalam islam dan Ketika guru sudah mengetahui siswa sudah paham terkait dengan jenis-jenis sholat dalam islam maka guru menerapkan media-media pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam menghafal bacaan sholat dan Gerakan sholat, media pembelajaran yang digunakan sangat bervariasi. Mulai dari media pembelajaran yang bersifat audio (mendengarkan guru membacakan bacaan sholat kepada murid dengan langsung), visual (dengan memperlihatkan poster-poster Gerakan sholat beserta bacaannya atau audio visual (dengan menayangkan kepada siswa video gerakan sholat dan bacaannya yang diambil dari youtube).

Guru menerapkan media pembelajaran yang bervariasi ini menyesuaikan dengan apa yang menjadi assesmen awal oleh guru, dimana guru menemukan keadaan cara belajar siswa yang beragam seperti ada anak dengan cara belajar yang tidak suka berisik, ada anak dengan cara belajar hanya mendengarkan dan ada anak yang gaya belajarnya melihat gambar dan mendengarkan penjelasan. Dengan mengetahui gaya belajar siswa yang beragam maka guru menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi karena pembelajaran yang berjenis diferensiasi sangat sejalan dengan metode demonstrasi.

Pengaruh metode demonstrasi dalam pembelajaran tata cara sholat.

Pengaruh metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh tata cara sholat sangatlah berpengaruh pada siswa, karena sesuai dengan gaya belajar siswa yang banyak aktifnya, pada saat guru menjelaskan mereka ada yang tidur ada yang bicara sendiri dan untuk mengatasi gaya belajar siswa yang seperti ini perlu menerapkan metode demonstrasi. Pendapat guru pada Pengaruh metode demonstrasi sangatlah membantu menemukan titik solusi dari masalah gaya belajar anak yang bervariasi. Sekolah mempunyai program sholat dhuha dan sholat dzuhur Bersama di sekolah SDN 21 Kota Bima, dalam suatu pelaksanaan program sholat Bersama ini tidak terlepas dari penerapan metode yang sesuai dengan keadaan dan kondisi gaya belajar siswa.

Kendala dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran tata cara sholat.

Jikalau berbicara kendala tentu ada kendala yang dialami oleh guru karena dalam suatu kelas tidak semua anak memiliki gaya belajar yang sama melainkan gaya belajarnya bervariasi, dari gaya belajar siswa yang bervariasi inilah yang menjadi kendala guru dalam menerapkan metode demonstrasi. mengajarkan tata cara sholat kepada seluruh siswa yang ada di kelas. inilah yang membuat guru kesulitan dalam maka dari itu untuk mencapai keberhasilan dari pembelajaran tersebut.

Solusi dalam menangani kendala dalam penerapan metode demonstrasi

Guru tidak hanya menggunakan satu metode saja, tetapi menggunakan metode yang berdiferensiasi (menyesuaikan dengan gaya belajar siswa). Karena metode demonstrasi ini lebih cocok untuk anak yang kinestetik (anak yang aktif) sehingga tidak berhasil jika diterapkan kepada anak yang non-kinestetik (anak yang tidak terlalu aktif).

Pencapaian dalam penerapan metode demonstrasi
Pencapaian bagi guru dimana Ketika melihat Kembali tujuan dari pembelajaran dan didukung oleh metode yang sesuai maka Upaya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran ini sudah berjalan sesuai rencana dan membuahkan hasil yang baik dan nyata, bahwa Upaya sadar beribadah siswa sudah diimplementasikan oleh siswa. Lalu pencapaian yang didapatkan oleh siswa yaitu mereka sadar akan kewajiban sebagai umat islam dan menjadikan siswa yang berakwa kepada Allah SWT dan menjadi bekal untuk akhirat mereka kelak.

D. SIMPULAN

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode ini digunakan agar siswa menjadi lebih paham terhadap materi yang dijelaskan karena menggunakan alat peraga dan menggunakan media visualisasi yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami.

Ilmu fiqh merupakan suatu bidang keilmuan dalam syari"ah Islam secara khusus membahas tentang hukum atau aturan dalam aspek kehidupan manusia, baik individu, dan bermasyarakat. Pembelajaran fiqh sangat penting bagi kehidupan manusia terutama bagi peserta didik, pelajaran fiqh juga berkontribusi sebagai pelajaran dasar yang dapat diajarkan untuk mengetahui mana yang haram dan yang halal.

Pencapaian bagi guru dimana Ketika melihat Kembali tujuan dari pembelajaran dan didukung oleh metode yang sesuai, maka Upaya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran ini sudah berjalan sesuai rencana dan membuahkan hasil yang baik dan nyata, bahwa Upaya sadar beribadah siswa sudah diimplementasikan oleh siswa. Lalu pencapaian yang didapatkan oleh siswa yaitu mereka sadar akan kewajiban sebagai umat islam dan menjadikan siswa yang bertakwa kepada Allah SWT dan menjadi bekal untuk akhirat mereka kelak.

DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, Nurul, and Diah Sri Yuhandini. 2018. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI." *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 6(2): 162.
- API FIQH. 2022. "Ilmu_Fiqih_Dan_Ushulu_L_Fiqh."
- Dewanti, Rahmi, and A Fajriwati. 2020. "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11(1): 88-98.
- Karseno, Rohmat. 2015. "Oleh: ROHMAT KARSEN0 NIM. 082338062." : 5.
- Kelas, Fiqih, D I Madrasah, and Ibtidaiyah Khadijah. 2019. "JPMI : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Volume 1 Nomor 2 Tahun 2019." 1(20).
- Khikmah, Nur, Naeli Lovia, Fatimatuz Zahro, and Firdhany Nur Azizah. 2021. "Pemanfaatan Google Classroom Dalam

- Praktik Microteaching Pembelajaran Fiqih MI Bagi Mahasiswa PGMI UIN Walisongo Semarang." 4(1): 237-46.
- Mansir, Firman, and Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2020. "Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah." V(November).
- Oktaviani, Amanda Eka. 2023. "Manajemen Pembelajaran Fiqih Dengan Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." 4: 581-89.
- Wahid, Abdul Hamid et al. 2021. "Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh." 05(01): 1-17.